BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. [1] Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subyek yang ada di obyek penelitian yaitu MTs Al-Khoiriyah I. Pada saat peneliti mengadakan penelitian, jumlah keseluruhan subyek sebanyak 240 orang yang terdiri dari 23 tenaga kerja dan karyawan serta 181 orang siswa.

Di dalam penelitian, penulis tidak meneliti keseluruhan populasi tetapi hanya sebagian populasi yang ditetapkan sebagai sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.[2] Penarikan sampel sangat diperlukan oleh peneliti, karena keterbatasan waktu, biaya, dan upaya yang tidak mungkin peneliti menyelidiki semua anggota populasi.

---

[1] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek, Bina Aksara, Jakarta, 1993, hal. 115

[2] Ibid, hal. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan yang mutlak, sebagai mana pendaoat Sutrisno Hadi : Sebenarnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen atau sampel harus diambil dari populasi.[3] Namun demikian Suharsismi Arikunto memberikan ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 1000, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitia populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%atau lebih.[4]

Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa Mts AL-Khoiriyah I Dalegan Panceng Gresik yaitu sebanyak 181 siswa. Dari 181 siswa populasi ini akan diambil sampel 15%, jadi yang akan menjadi sampel adalah :

15/100 x 181 = 30

Jadi jumlah sampel adalah 30 siswa. Dengan perincian sebagai berikut :

- Siswa kelas I :15/100 x 3 = 9,5 = 10 siswa
- siswa kelas II : 15/100 x 5 = 9,75 = 10 siswa
- siswa kelas III : 15/100 x 53 = 7,95 = 10 siswa

---

[3] Sutrisno Hadi, Metodoligi Research Jilid I, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal 73
[4] Suharsimi Arikunto, Prosedur, hal 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik stratified random sampling, karena populasinya terdiri dari kelompok yang berstrata atau bertingkat-tingkat.

B. Jenis dan Sumber Data

Di dalam penelitian pada dasarnya data dapat dikelompokkan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif.[5]

a. Data kualititatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif yaitu sejarah berdirinya MTs Al-Khoiriyah I, keadaan fasilitas, letak geografis sekolah dan data lainnya.

b. Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, baik data yang berasal dari transformasi data kualitatif maupun sejak semula sudah bersifat kuantitatif.[6] Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kuantitatif adalah jumlah tenaga edukatif, karyawan dan siswa, nilai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasil angket yang sudah ditransformasikan dalam bentuk kuantitatif.

---

[5] Hadari Nawawi, Methode Penelitian Bidang Sosial, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1995, 96.
[6] Ibid, hal 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan yang dimaksud sumbar data adalah subyek darimana data dapat di peroleh.[7]

Sumber dat penelitian ini ada dua macam, sumber primer dan sumber skunder.[8] Sumber Primer adalah sumber data yang diperoleh dari tangan pertama atau data tersebut langsung diperoleh dari orang yang bersangkutan. Ynag termasuk data primer dalam penelitian ini adalah jumlah anak dalam keluarga siswa, Pretasi belajar siswa yang langsung dapat diperoleh dari siswa, guru mata pelajaran, dan bagian tata usaha sekolah.

Sedangkan sumber dat skunder adalah sumber dat yang diperoleh dari tangan kedua, artinya data tidak langsung diperoleh dari yang bersangkutan tetapi melalui perantara. Misalnya dat yang diperoleh melalui buku-bukuatau dokumen. Yang termasuk dat sekunder adalah data-data tentang jumlah siswa, guru, dan karyawan, Sejarah berdirinya Mts AL-Khoiriyah I, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

---

[7] Suharsimi, Prosedur, hal 102
[8] Nasution, Metode Research, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hal 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Metode Pengumpulan Data

Di dalam Kegiatan Penelitian, cara memperoleh data di kenalsebagai metodePengumpulan data.[9] Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[10] Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses belajar mengajar, Prestasi siswa dan data lainnya.

b. Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.[11] Dalam metode ini peneliti menggunaan model interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. metode ini peneliti laksanakan dengan

---

[9] Suharsimi, Prosedur, hal 121
[10] Sutrisno Hadi, Metode Reseach II, Andi Offset, Yogyakarta, 1990, hal 131
[11] Ibid, hal 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar siswa, dan data tentang sejarah berdirinya Mts Al_Khoiriyah 1 Dalegan.

c. Metode angket (questoner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[12] Metode ini penelitian gunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan hal-hal yang berkenaan dengan pribadi siswa,

Adapun angket yang diberikan adalah sebagai berikut :

- Dipandang dari segi menjawabnya, peneliti sulit menggunakan metode-metode questioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- Dipandang dari segi jawabannya, pemeliti menggunakan metode questioner langsung dari questioner tidak langsung karena responden menjawab tentang dirinya dan juga tentang orang lain.

[12] Shurmini Prosedur, Hal. 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Dipandang dari bentuknya peneliti menggunakan metode questioner pilihan ganda, karena dalam angket itu jawabannya berbentuk pilihan ganda dan responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang sesuai.

d. Metode Dokumentasi adalah metode yang dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis.[13] Dalam metode dokumentasi ini yang dilakukan peneliti adalah :

a. Membuatpedoman dokumentasi, yang memuat garis-garis besar atau katagori yang akan dicari datanya.

b. Check list yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberi tanda atau tally setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Adapun data yang ingin diperoleh penulis dengan metode ini adalah :

- Sejarah berdirinya MTs Al-Khoiriyah Dalegan Panceng Gresik.
- Keadaan fasilitas.
- Keadaan guru, karyawan dan siswa.

[13] Ibid, hal 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- Bagan Struktur Organisasi Mts Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik.
- Prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Denah Mts Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik.

D. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang penulis terima, Penulis menggunakan sistem Proses untuk jumlah anak dalam keluarga dan prestasi belajar siswa yaitu :

P= F/N X 100%

Keterangan :

P = Prosentase yang di cari

F = Frekuwensi jawaban hasil angket

N = Jumlah responden

dan juga menggunakan rumur Product Moment Corelation untuk mencari apakah ada korelasi dari tiap variabel yaitu :[14]

[14] Ibid, Hal. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y))^2}}$$

rxy : koefisien korelasi antara ubaha x dan y

XY : jumlah perkalian antara x dan y

N : jumlah individu yang diteliti

X2 : Jumlah X kuadrat ubahan x

Y2 : jumlah y kuadrat ubahan y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id